

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini telah berkembang dengan pesat yang penggunaannya telah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari komputer mampu membantu menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas manusia. Salah satu pemanfaatan teknologi ini diterapkan pada bidang kesehatan. Salah satu pemanfaatan dalam bidang kesehatan ini ialah untuk mendiagnosa penyakit lambung.

Salah satu implementasi dari kecerdasan buatan adalah sistem pakar, yaitu sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer agar komputer mampu menyelesaikan masalah yang biasa dilakukan oleh para ahli. *Prototipe* sistem pakar ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi tentang diagnosa penyakit lambung, alternatif pengobatan, dan dapat melihat data catatan medis agar dapat dipahami oleh masyarakat.

Kesehatan tubuh menjadi salah satu kebutuhan primer bagi manusia, namun sebagian besar orang kurang memperhatikan kesehatannya. Penyakit merupakan gangguan kesehatan pada tubuh manusia. Lambung ialah salah satu organ pencernaan pada manusia yang berfungsi untuk mengubah protein menjadi pepton. Penyakit lambung dapat terjadi karena kurangnya informasi dan pengetahuan sehingga banyak masyarakat yang mengabaikan gejala-gejalanya.

Banyak masyarakat yang tidak sadar akan gejala awal penyakit lambung, bisa saja penyakit lambung yang dialaminya sudah akut. Sehingga dibutuhkan solusi untuk mendeteksi gejala awal dari penyakit lambung. Untuk itu dibutuhkan sebuah *prototipe* sistem pakar yang mampu mendiagnosa penyakit lambung sehingga dapat digunakan dalam penanganan penyakit lambung.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *prototipe* sistem pakar untuk membantu mendiagnosa penyakit lambung?
2. Bagaimana unjuk kerja *prototipe* sistem pakar diagnosa penyakit lambung dengan menggunakan *teorema bayes*.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang *prototipe* sistem pakar yang dapat digunakan untuk melakukan diagnosa penyakit lambung secara efektif.
2. Menerapkan dan memanfaatkan sistem pakar yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan diagnosa penyakit lambung.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. *Prototipe* sistem pakar yang dibuat dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan khususnya sistem pakar.
2. Masyarakat yang tidak memiliki hak akses pelayanan kesehatan dengan dokter spesialis penyakit dalam dapat memanfaatkan sistem pakar ini untuk mengetahui penyakit lambung yang diderita.